

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan oleh semua orang dari zaman ke zaman. Ketergantungan masyarakat terhadap transportasi juga sangat tinggi kondisi ini menyebabkan di Kota Jakarta Pusat beredar layanan transportasi baru yang berbasis internet (*Online*). Layanan transportasi ini menawarkan pelayanan yang mudah, cepat, aman, efisien dan murah. Maraknya angkutan umum di DKI Jakarta merupakan salah satu sarana vital bagi penduduk ibu kota. Dalam perkembangannya DKI Jakarta memiliki beragam sarana transportasi yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat umumnya. Mulai berbasis umum menggunakan uang tunai, tap kartu Jak lingko yang mulai di terapkan di beberapa angkutan umum di DKI Jakarta hingga berbasis *online* yang sering terjadinya pro dan kontra terhadap perkembangan angkutan umum lainnya, karena layanan transportasi *online* ini mulai banyak di minati masyarakat luas. Pada 2019 salah satu perwakilan Gojek Indonesia menyebutkan jumlah mitranya yang aktif berkisar 2.5 Juta Jiwa baik itu mitra ojek daring ataupun mitra taksi daring. Berdasarkan penelusuran aplikasi ojek *online* Gojek *Driver* di unduh lebih dari 5 Juta unduhan, sementara Gocar *Driver* lebih di unduh dari 1 Juta unduhan dan untuk *Grab Drive* lebih dari 10 Juta unduhan. Dari ini dapat kita simpulkan bahwa unduhan dari dua aplikasi Gojek dan *Grab* sudah menembus 16 juta kali atau setara dengan 6.1% dari populasi jiwa penduduk Indonesia pada tahun 2018 mencapai 258,7 Juta Jiwa. Pemerintah terus mengembangkan sistem transportasi DKI Jakarta agar bisa seanggih tetangga negara lainnya, saat ini pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang didukung oleh pemerintah pusat melalui kementerian BUMN dan Kemenhub tengah melakukan berbagai integrasi angkutan umum untuk memberikan kemudahan mobilitas warga DKI Jakarta dan sekitarnya.

Kebutuhan akan ruang dalam menerima dan menurunkan penumpang di stasiun belum disediakan serentak di seluruh stasiun KRL, infrastruktur pada lingkungan stasiun termasuk dalam komponen penting yang harus direncanakan, dirancang, dibangun dan di Kelola baik sesuai prinsip-prinsip Manajemen Aset Infrastruktur. Belum tersedianya *drop zone* untuk angkutan konvensional maupun angkutan yang berbasis *online* seperti Ojek *Online* berdampak bertambahnya masalah seperti pada di Stasiun Palmerah yang terjadinya *parking on street* angkutan umum disebabkan oleh menaik dan menurunkan penumpang di sepanjang

bahu jalan arah Pejomangan dan di depan halte Stasiun Palmerah atau tepatnya di sepanjang Jalan Palmerah Timur, pada jam-jam sibuk seperti berangkat kerja dan pulang kerja akan terjadi kepadatan. Kepadatan pada Stasiun Palmerah bukanlah menjadi salah satu faktor utama kemacetan di Kelurahan Gelora namun tidak adanya fasilitas ruang titik jemput yang tepat akan berdampak kepada faktor-faktor lainnya. Ketersediaan fasilitas di stasiun merupakan salah satu upaya untuk menarik minat masyarakat menggunakan layanan KA, peningkatan minat masyarakat untuk beralih menggunakan layanan KA dapat terwujud apabila kualitas pelayanan di setiap stasiun dipenuhi sesuai dengan keinginan penggunanya (Eboli et al, 2016).

Stasiun Palmerah adalah Stasiun kelas II yang terletak di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat, meskipun bernama Palmerah stasiun ini tidak terletak sesuai di Kecamatan Palmerah, tetapi berada di perbatasan dengan Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat. Kota Jakarta Pusat merupakan salah satu dari 5 (lima) wilayah kota Administrasi dan 1 (satu) Kabupaten Administrasi kepulauan Seribu yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Jakarta Pusat merupakan wilayah yang terus semakin berkembang sehingga terjadi pula peningkatan arus lalu lintas pada kendaraan mobil atau motor, Jakarta Pusat juga merupakan jantung dari pemerintah karena pemerintahan Republik Indonesia seperti istana negara dan perkantoran pemerintahan hingga swasta berada di sini hingga Jakarta Pusat dikatakan sebagai pusat Pemerintahan Ibukota dan kegiatan jasa perdagangan. Stasiun Palmerah (PLM) merupakan sebuah stasiun kereta api yang melayani perjalanan KRL *Commuter Line* relasi Tanah Abang hingga Rangkas Bitung. Stasiun Palmerah sudah ada dari abad ke-19 dengan kondisi lalu lintas dari pusat kota Batavia menuju Paal Merah. Dengan semua isu permasalahan di Stasiun Palmerah maka teretuslah ide mengenai penelitian ini dengan judul “Analisa Karakteristik Pengguna Angkutan Umum Dan Angkutan Berbasis Online Serta Kebutuhan Ruang Untuk Titik Jemput Studi Kasus: Stasiun Palmerah Jakarta Pusat”

1.2 Rumusan Masalah

Stasiun Palmerah merupakan Stasiun kelas II yang terletak di Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Stasiun Palmerah dikelilingi oleh pusat pemerintahan, perkantoran, permukiman dan berbagai kegiatan lainnya. Kegiatan menaik dan menurunkan penumpang di Stasiun Palmerah pada jam-jam sibuk membuat adanya penumpukan angkutan umum dan

angkutan *online* di bahu jalan sepanjang Stasiun Palmerah pada bagian Barat dan Timur. Belum adanya ruang jemput yang optimal membuat titik jemput pada kawasan Stasiun Palmerah menjadi tidak optimal, seperti pada bagian Barat titik jemput ojek *online* berada di gang permukiman masyarakat dan pada bagian Timur menggunakan pedestrian dekat JPO sebagai ruang titik jemput.

Kebutuhan akan ruang dalam menerima dan menurunkan penumpang di stasiun belum disediakan serentak di seluruh stasiun KRL, infrastruktur pada lingkungan stasiun termasuk dalam komponen penting yang harus direncanakan, dirancang, dibangun dan di Kelola baik sesuai prinsip-prinsip Manajemen Aset Infrastruktur. Ketersediaan fasilitas di stasiun merupakan salah satu upaya untuk menarik minat masyarakat menggunakan layanan KA, peningkatan minat masyarakat untuk beralih menggunakan layanan KA dapat terwujud apabila kualitas pelayanan di setiap stasiun dipenuhi sesuai dengan keinginan penggunaannya. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan yang akan ditulis dalam bahas Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pengguna pasca turun KRL Stasiun Palmerah pada jam-jam sibuk?
2. Bagaimana kecenderungan pemilihan angkutan pada pengguna pasca turun KRL dalam melanjutkan tujuan perjalanannya?
3. Bagaimana kondisi ruang jemput angkutan dan daya tampung dalam pendekatannya di masa pandemi *covid-19*?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada hasil rumusan masalah maka muncullah pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian merupakan persoalan yang harus dijawab peneliti pada sebuah penelitian dan dari pertanyaan penelitian bisa membantu memecahkan masalah dari penelitian yaitu:

1. Apa faktor terjadinya ruang titik jemput di Stasiun Palmerah.
2. Menggambarkan titik jemput angkutan umum dan angkutan *online* pasca turun KRL di Stasiun Palmerah.
3. Mengenali karakteristik pengguna angkutan umum dan angkutan *online* pasca turun KRL di Stasiun Palmerah.

4. Mengidentifikasi kondisi ruang jemput dan daya tampung menurut pendekatannya pada masa *covid-19* serta dan jumlah pengguna angkutan *online* dan angkutan umum pada jam sibuk di Stasiun Palmerah.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji karakteristik pengguna pasca turun dari KRL serta melihat kondisi, daya tampung serta pendekatan pada masa pandemi *covid-19* pada ruang jemput yang tersedia, dan jumlah pengguna angkutan *online* dan angkutan umum pada jam sibuk di Stasiun Palmerah, di Stasiun Palmerah dengan sasaran penelitian sebagai berikut:

1.4.2 Sasaran

1. Mengkaji karakteristik pengguna pasca turun KRL, sesuai dengan variabel seperti usia, jenis pekerjaan dan tujuan pergi
2. Mengidentifikasi kecenderungan penggunaan angkutan umum dan angkutan *online* dalam melanjutkan tujuan perjalanan di Stasiun Palmerah
3. Mengidentifikasi kondisi, daya tampung serta pendekatan dimasa *covid-19* di ruang jemput dan jumlah pengguna angkutan *online* dan angkutan umum pada jam sibuk di Stasiun Palmerah.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian dilakukan di Stasiun Palmerah terletak pada Kecamatan Tanah Abang, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia. dan terletak pada pusat kegiatan pemerintahan, perkantoran dan perdagangan jasa maka Stasiun Palmerah memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

- Utara: Kecamatan Palmerah dan Kecamatan Slipi
- Selatan: Kecamatan Grogol Utara
- Barat: Kecamatan Palmerah
- Timur: Kecamatan Bendungan Hilir dan Kelurahan Gelora

Untuk lebih jelasnya mengenai ruang lingkup substansi dan ruang lingkup wilayah studi, dapat dilihat pada Peta Administrasi Lokasi Studi pada **Gambar 1.1**

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan studi yaitu mengetahui karakteristik pengguna pasca turun dari KRL, mengidentifikasi kondisi, daya tampung dan pendekatan pada pandemi *covid-19* pada ruang jemput yang tersedia di Stasiun Palmerah. Maka ruang lingkup substansi yang dibahas dan akan menjadi batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Identifikasi penumpang pasca turun dari KRL Stasiun Palmerah dan melihat Karakteristik pengguna angkutan umum dan angkutan *online* berdasarkan :
 - a. Kelompok umur.
 - b. Jenis kelamin.
 - c. Jenis pekerjaan/jenis Pendidikan.
 - d. Tujuan pergi.
2. Identifikasi aktivitas proses *pick up* dan *drop out* di Stasiun Palmerah pada angkutan umum dan angkutan *online* menurut jam sibuk dan durasi.
3. Identifikasi kondisi ruang jemput, daya tampung dan pendekatan berdasarkan:
 - a. Kebutuhan ruang jemput bagi para pengguna pasca turun KRL di Stasiun Palmerah
 - b. Kondisi ruang jemput menurut para pengguna pasca turun KRL di Stasiun Palmerah
4. Identifikasi kecenderungan pengguna angkutan moda transportasi angkutan umum dan angkutan *online* di Stasiun Palmerah berdasarkan:
 - a. Faktor pemilihan angkutan *online* dalam melanjutkan tujuan perjalanan.
 - b. Faktor pemilihan angkutan umum dalam melanjutkan tujuan perjalanan.
 - c. Kecenderungan dan alasan pemilihan moda angkutan umum atau angkutan *online* untuk melanjutkan tujuan perjalanan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini berpengaruh terhadap aktivitas pengguna pasca turun KRL dengan karakteristik pengguna angkutan umum dan *online*, serta mengidentifikasi kecenderungan pemilihan angkutan dalam melanjutkan tujuan perangnya hingga bermanfaat bagi beberapa

pihak, baik untuk pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat tersebut antara lain.

A. Manfaat Bagi Pemerintah

Studi ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait pengembangan transportasi berbasis rel, juga penyedia fasilitas dan diharapkan dapat menjadi rekomendasi dalam melaksanakan pengembangan stasiun untuk menghadapi permasalahan-permasalahan transportasi yang ada saat ini di masyarakat.

B. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Studi dari penelitian ini dapat menjadi sarana ilmu pengetahuan perencanaan bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang karakteristik pengguna pasca turun Stasiun KRL dan ruang jemput angkutan umum di stasiun. Selain itu dapat membantu pembaca dalam memahami masalah-masalah perencanaan kota, khususnya dalam permasalahan pengembang transportasi pada Stasiun DKI Jakarta.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sasaran. Ruang lingkup, kerangka berpikir serta sistematika penulisan dalam penelitian. Bagian dari bab ini menjelaskan dasar dan batasan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi tentang kajian pustaka terkait dengan sistem transportasi pola perilaku pergerakan, titik jemput di Stasiun Palmerah, pemilihan moda transportasi dan faktor penentuan transportasi di Stasiun Palmerah, kajian ini dijadikan sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI

Berisi metode penelitian yang digunakan dalam melakukan kajian penelitian mulai dari teknik analisa data, pengambilan data responden, metode analisa data hingga cara

pengembalian data kuesioner dan wawancara. Metode ini menjadi kerangka berpikir dalam melakukan analisis.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi tentang fakta dan analisis mengenai gambaran kondisi eksisting di wilayah studi yang menjadi ruang lingkup penelitian yaitu Stasiun Palmerah di Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta disertai analisa yang dilakukan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yaitu membuat mengidentifikasi karakteristik pengguna di Stasiun Palmerah, analisa pendekatan pasca pandemi *covid-19* dan analisa jumlah pengguna angkutan umum dan angkutan *online* menurut jam sibuk di Stasiun Palmerah. Penjelasan tersebut meliputi proses analisis hingga hasil dari analisa.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini berisi tentang penutup dari penelitian yang berisikan kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga berisi saran dan rekomendasi kepada pembaca dalam penyempurnaan penelitian ini ke depannya.

